

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepiting merupakan kelompok binatang yang paling banyak jenisnya yang dapat ditemukan di mangrove (Mukai 1987). Kelompok kepiting yang menghuni disekitar pohon mangrove pada umumnya adalah binatang pemakan segala (omnivora) dengan kecenderungan pemakan daging (karnivora). Untuk itu perlu penelitian ini untuk mengetahui struktur komunitas kepiting pada kerapatan mangrove yang berbeda di Kawasan Perairan Modung Kabupaten Bangkalan. Kepiting (subordo *Brachyura*) sebagian besar mendiami substrat yang agak berlumpur atau berpasir yang berada disekitar area pohon mangrove dan sebagian lagi ada yang sudah mengadaptasikan diri hidup di antara akar-akar pohon mangrove.

Kecamatan Modung merupakan salah satu wilayah di Pulau Madura yang berada di Kabupaten Bangkalan. Selain itu Kecamatan Modung juga memiliki beraneka macam ekosistem seperti; ekosistem mangrove, ekosistem lamun, ekosistem terumbu karang. Dari berbagai ekosistem tersebut terdapat juga berbagai macam jenis makhluk hidup dan biota yang ada di dalamnya, salah satunya adalah kelompok krustasea. Dalam penelitian ini akan membahas salah satu biota yang tergolong super kelas krustasea yaitu struktur komunitas kepiting pada kerapatan mangrove yang berbeda di Kecamatan Modung.

Kecamatan Modung mempunyai ekosistem mangrove yang terdapat berbagai makhluk hidup yang tinggal disekitarnya salah satunya adalah jenis biota kepiting. Secara administratif wilayah Kecamatan Modung terletak di titik koordinat 7°12.35" LS dan 113°02,00". Kecamatan Modung terbagi menjadi tujuh belas desa / kelurahan, dengan luas 78,91 km^2 atau sekitar 7.890,61 Ha yang terletak pada ketinggian 42 m dari permukaan laut (BPS Bangkalan 2016). Kabupaten Bangkalan terutama daerah pesisir khususnya daerah Kecamatan Modung memiliki potensi sumber daya hayati maupun non hayati yang sangat potensial. Kondisi mangrove yang terdapat di kawasan tersebut mengalami

kerusakan yang diakibatkan oleh kegiatan manusia dan limbah masyarakat (sampah). Kegiatan tersebut berpotensi merusak lahan mangrove dan dapat mengakibatkan ketidak stabilan habitat kepiting yang ada disekitarnya (Darjah 2005).

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu dibatasi pada kegiatan penelitian mengenai struktur komunitas kepiting, indeks nilai penting tiap kerapatan mangrove yang berada di Kawasan Perairan Modung Kabupaten Bangkalan.

1.3 Rumusan Masalah

Kegiatan penduduk di pesisir Modung berpengaruh pada setiap perubahan ekosistem mangrove. Kerusakan ekosistem mangrove menyebabkan terjadinya penurunan luasan daerah mangrove dan kegiatan penduduk yang menyebabkan rusaknya lahan mangrove, sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kondisi dan populasi biota yang habitatnya pada ekosistem mangrove misalnya kepiting, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara hubungan mangrove terhadap kepadatan kepiting.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Mengidentifikasi jenis kepiting di Daerah Modung, Bangkalan.
2. Mengetahui kerapatan mangrove di Daerah Modung, Bangkalan.
3. Mengetahui struktur komunitas kepiting yang terdiri dari indeks keanekaragaman (H'), indeks keseragaman (E'), indeks dominasi (D) di Daerah Modung, Bangkalan.

1.5 Manfaat

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan dalam konservasi kepiting dan ekosistem mangrove di Kawasan Perairan Modung Kabupaten Bangkalan.